

Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Mi Mambaul Ulum Dagan Lamongan

Lilik Aisatul Husnah¹, Syukh Batul Maimanah², Ziyana Walida Salsabila³

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

² Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

³ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email: lilikaisy011@gmail.com¹, ziyanawalida27@gmail.com², s.maimanah16@gmail.com³,

Abstract:

In the world of education, of course there is no escape from learning, where learning is the assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastering skills and habits and forming attitudes and beliefs in students can occur. To make this happen, there needs to be innovative learning. This means learning that uses new, creative methods and prioritizes critical thinking. The aim of innovative learning is to develop students' ability to think independently, creatively and innovatively so that students can produce new ideas, solve problems and apply knowledge in their lives. This innovative learning is implemented. Madrasah Ibtidaiyah level students in class 2B memorize mufrodat using digital-based facilities, namely using a television connected to the internet, so that students do not feel bored and also use the singing method. Meanwhile, the method used in this research is a descriptive qualitative method in the form of collecting information. As for the reality, the teacher actually applies a digital-based singing method using a television connected to the internet so that students are very enthusiastic about learning and can memorize mufrodat very easily.

Keywords: Innovative Learning, Digital Based, Singing Method

Abstrak:

Dalam dunia Pendidikan tentu tidak luput dari pembelajaran yang mana pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Untuk mewujudkan hal itu maka perlu adanya pembelajaran yang inovatif hal ini berarti pembelajaran yang menggunakan cara-cara baru yang kreatif dan mengedepankan pemikiran yang kritis. Adapun tujuan dari pembelajaran yang inovatif yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara mandiri, kreatif, dan inovatif sehingga siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupannya. Pembelajaran inovatif ini diterapkan. Pada siswa jenjang Madrasah Ibtidaiyah pada kelas 2B dalam menghafalkan mufrodat dengan menggunakan fasilitas yang sudah berbasis digital yaitu menggunakan televisi yang disambungkan pada internet, sehingga siswa tidak merasa bosan dan juga menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang berupa mengumpulkan informasi. Adapun untuk realnya guru benar-benar menerapkan metode bernyanyi berbasis digital dengan menggunakan televisi yang dikoneksikan dengan internet sehingga peserta didik sangat semangat untuk belajar dan dapat menghafal mufrodat dengan sangat mudah.

Kata Kunci: Pembelajaran Inovatif, Berbasis Digital, Metode Bernyanyi

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan yang diselenggarakan disetiap satuan pendidikan mulai dari

pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan dilembaga formal dan informal serta non formal seharusnya menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Hal ini sudah tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat (1) yang menyatakan bahwa “diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa”.

Adapun tingkat keberhasilan dan pencapaian dalam mewujudkan suatu tujuan memerlukan cara atau pun jalan untuk meraih tujuan tersebut, begitupun dengan belajar. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan adanya metode pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dengan menerapkan metode dalam pembelajaran maka akan terciptanya suasana pembelajaran yang inovatif, interaktif dan juga meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Banyak sekali jenis-jenis dari metode pembelajaran dan salah satunya yaitu metode bernyanyi. Metode bernyanyi sendiri merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang di lagukan dengan guru menyanyikan lagu dengan tema tertentu kemudian anak didiknya mengikuti lagu yang diajarkan oleh guru tersebut. Metode bernyanyi berbasis digital yang diterapkan kepada peserta didik dalam memudahkan mempelajari mufrodat itu sangat efektif dan sangat berdampak positif pada peserta didik serta menjadikan peserta didik mudah untuk menghafalkan mufrodat yang telah di pelajari.

METODE

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun lokasi penelitian berada di Jalan KH. Amin No. 1 Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Mamba’ul Ulum Dagan yang mana dilakukan selama 1 bulan yakni mulai tanggal 16 Oktober-16 November 2023. Adapun untuk sasaran kajian dalam penelitian kali ini adalah pembelajaran inovatif dengan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan mufrodat Bahasa arab dengan berbasis digital di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Mamba’ul Ulum Dagan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni

menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dan dalam teknik analisis data model interaktif atau inovatif yang meliputi mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pembelajaran Inovatif Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah

Model pembelajaran inovatif adalah suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang menggunakan cara-cara baru yang kreatif dan mengedepankan pemikiran kritis, keterlibatan aktif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan juga tercapainya tujuan pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun menurut Nanang Hidayat pembelajaran inovatif berbasis digital akan mendorong pembelajaran yang aktif, konstruksi pengetahuan, inquiri, dan komunikasi menjadi semakin baik serta menyesuaikan zaman yang sudah serba digital.

Tema mufrodat yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu sesuai dengan bab yang ada dibuku ajar atau kitab peserta didik yang mana setiap bab akan menerapkan lagu yang berbeda-beda. Adapun tema yang sudah diajarkan pada saat penelitian yakni tentang mufrodat anggota keluarga, mufrodat warna, mufrodat buah, mufrodat sayur dan mufrodat profesi. Namun ketika peneliti melakukan penelitian bertepatan dengan mufrodat warna dan menggunakan lagu anak gembala sebagai musik pengiringnya.

Tabel 1.1
Mufrodat Warna

Arti	Arab	Arti	Arab
Putih	أَبْيَضٌ	Merah	أَحْمَرٌ
Hitam	أَسْوَدٌ	Kuning	أَصْفَرٌ
Coklat	أَسْمَرٌ	Hijau	أَخْضَرٌ
Abu-abu	رَمَادِيٌّ	Biru	أَزْرَقٌ
La la la - la la - la - la Laa la la -la la - la la la			

Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Digital

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode bernyanyi berbasis digital pada kegiatan pembelajaran mufrodat bahasa Arab tentu ada langkah-langkah atau prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode menyanyi berbasis digital, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka pelajaran ini sangat urgent sekali yang mana sebagai penentu suasana pembelajaran dari awal hingga akhir. Pada tahapan ini guru harus melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu serta menguasai materi yang akan diajarkan supaya peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Adapun dalam kegiatan pembuka pelajaran bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi berbasis digital meliputi:

- 1) Guru memasuki kelas sembari membawa perlengkapan atau segala sesuatu yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung baik absensi, media pembelajaran, alat tulis menulis dan lain sebagainya.
- 2) Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat kepada peserta didik.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan penuh ceria dan senyuman yang manis kepada peserta didik.
- 4) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a terlebih dahulu.
- 5) Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan yang tidak hadir pada hari ini.
- 6) Guru menyuruh peserta didik menyiapkan buku maupun kitab dan peralatan menulis.
- 7) Guru melakukan ice breaking supaya peserta didik lebih rileks dan berkonsentrasi penuh.

Gambar 1.1
Kegiatan Pembuka Pembelajaran Bahasa Arab



b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menanyakan materi yang akan dipelajari kali ini.
- 2) Guru menjelaskan terkait materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyalakan televisi dan memilih lagu bahasa yang sesuai dengan materi.
- 4) Guru melakukan metode drill terlebih dahulu kepada peserta didik.
- 5) Guru menyalakan lagu untuk diperdengarkan kepada peserta didik tanpa di tirukan.
- 6) Guru menirukan lagu yang di nyalakan kedua.
- 7) Peserta didik menirukan lagu setelah guru.
- 8) Guru dan peserta didik bernyanyi mufrodat bahasa Arab bersama-sama.

Gambar 1.2
Kegiatan Inti Pembelajaran Bahasa Arab



c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan tugas yang ditulis di papan atau berupa selebar kertas yang berisi soal atau latihan.
- 2) Guru memerintahkan peserta didik untuk mengisi dengan benar.
- 3) Guru mengoreksi dan memberi nilai kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugasnya.
- 4) Setelah dibagikan guru mengumumkan jawabannya yang benar supaya peserta didik mengetahui letak kesalahannya.
- 5) Dan untuk tugas rumah yaitu menghafalkan mufrodat yang telah diajarkan di sekolah untuk disetorkan minggu depan.
- 6) Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a.
- 7) Guru melontarkan soal kepada peserta didik, dan untuk yang menjawab pertama kali maka mendapatkan reward istirahat atau pulang duluan.

Gambar 1.3
Kegiatan Penutup Pembelajaran Bahasa Arab



Penerapan Media Pembelajaran Inovatif di Madrasah Ibtidaiyah

Dalam penerapan pembelajaran inovatif menggunakan metode bernyanyi berbasis digital ini tentunya tidak luput menggunakan televisi yang dikoneksikan dengan internet yang

mana memakai Wi-Fi sekolah yang berada di kantor. Selain itu juga penggunaan buku atau kitab yang telah dibagikan pada awal tahun pelajaran 2023/2024. Dan untuk melengkapi mufrodat juga butuh media berupa gambar yang mana dibuat melalui gambar yang diprint outkan untuk mufrodat yang tidak bisa di kongkritkan di dalam kelas, sehingga guru menggunakan media gambar untuk mengembangkan imajinasi anak terkait mufrodat yang dibaca.

Evaluasi Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah

Setiap kali selesai pembelajaran guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan apa yang masih mengganjal atau butuh perhatian yang lebih lagi. Untuk itu guru dapat melihat hasil tersebut memulai pertanyaan yang dilontar maupun juga hasil hafalan yang dilakukan. Adapun hasil dari evaluasi yang dilakukan antara lain:

1. Peserta didik mudah bosan ketika diulang berkali-kali dan terus menerus tanpa henti.
2. Peserta didik menjadi ramai jika tidak di diperhatikan.
3. Peserta didik tidak antusias ketika setiap pertemuan menggunakan metode bernyanyi.

Sehingga berangkat dari situlah guru menggunakan beberapa metode lain selain metode bernyanyi agar untuk mempertahankan motivasi belajar peserta didik dan tidak menyurutkan semangat dari peserta didik untuk belajar.

Problematika dan Solusi

Setiap peristiwa yang terjadi pasti memiliki problem atau permasalahan yang harus dilewati, termasuk persoalan terkait pendidikan terutama perihal kegiatan pembelajaran. Banyak sekali faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pembelajaran. Adapun problematika yang dialami pada saat pembelajaran inovatif berbasis digital di MI Mambaul Ulum Dagan di antaranya:

1. Banyak pengguna internet yang menyambung di Wi-Fi MI Mambaul Ulum Dagan, sehingga terkadang sangat lambat bahkan tidak ada sinyal.
2. Peserta didik akan bosan ketika selalu menggunakan metode bernyanyi.

3. Peserta didik sangat ramai ketika tidak diperhatikan serta ada beberapa peserta didik yang lebih lambat daripada teman yang lainnya.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi untuk mengatasi atau meminimalisir agar problematika tersebut tidak menghalangi maupun menghambat proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Adapun solusi dari problematika tersebut sebagai berikut:

1. Ketika tidak ada sinyal maka bisa menggunakan lagu yang mudah serta sudah melekat di otak atau yang sudah dihafalkan oleh peserta didik, misal lagu anak-anak.
2. Guru harus menggunakan metode lain yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih antusias dan penuh rasa penasaran yang membuat semangat mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab sampai selesai.
3. Guru harus menenangkan peserta didik terlebih dahulu melalui ice breaking atau yang lain supaya peserta didik lebih fokus untuk belajar.

KESIMPULAN

Dalam menerapkan metode bernyanyi dengan berbasis digital dalam mempercepat hafalan mufrodat Bahasa Arab maka dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini guru atau pendidik perlu menguasai keberjalanan metode bernyanyi berbasis digital serta harus menguasai materi yang akan diajarkan. Sehingga anak-anak bisa mengikuti apa yang diajarkan oleh gurunya tanpa ragu-ragu.

Adapun penerapan metode bernyanyi membuat anak-anak atau peserta didik merasa senang dan semangat serta termotivasi untuk belajar dan juga peserta didik sangat antusias serta mengeluarkan suara sekeras mungkin saat bernyanyi apalagi dilengkapi dengan teknologi berupa televisi yang disambungkan dengan internet sehingga dapat mengiringi peserta didik bernyanyi. Dan diakhir sesi guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, dan memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar

DAFTAR PUSTAKA

- Husdarta dan Yudha M.Saputra. *Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran musik daerah Nusantara*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Malang. 2000.
- Ismail, Arif. *Model-model pembelajaran mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008.
- Joseph. Wagiman. *Pendidikan disekolah*. Jurnal Harmonia vol.4 No.1 Universitas Negeri Semarang, 2003.
- Kurniati & watini. *Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak*. Aksara jurnal ilmu Pendidikan non formal. 8 (3). 1873-1892, 2022.
- Mansur. H. R. *Menciptakan pembelajaran efektif melalui apersepsi*. Sulawesi Selatan: widyaiswara. LPMP, 2015.
- Musi & Winata. *Efektivitas bermain peran untuk pengembangan Bahasa anak*. JIIP – jurnal ilmiah pendidikan. 5 (9). 3503-3509, 2017.
- Rusma. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Simanungkalit. *Teknik vokal paduan suara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Subagyo. P. Joko. *Metodologi penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: aneka cipta. Riduwan, 2011.
- Sutiman. *Media Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Graha ilmu, 2013.